

DAFTAR PUSTAKA

- Addila AE, Azale T, Gete YK, Yitayal M. 2021. *The effects of maternal alcohol consumption during pregnancy on adverse fetal outcomes among pregnant women attending antenatal care at public health facilities in Gondar town, Northwest Ethiopia: a prospective cohort study. Subst Abus Treat Prev Policy.* 16(1):1–15
- Aisah, *et al.*, 2024. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Ruang Perinatologi RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2024.
- Amalia, R., Dewi, P., & Kurniawati, S. (2021). Risk factors and complications of placenta previa in pregnancy. *Jurnal Kesehatan Perempuan dan Anak*, 9(3), 120–126.
- Aprilisa, F. C. P., Kurniasih, E., & Ekayamti, E. (2021). Pengalaman Ibu dalam Merawat Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dismatur di Wilayah Kabupaten Ngawi. *e-Journal Cakra Medika*, 8(1), 23. <https://doi.org/10.55313/ojs.v8i1.69>
- Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman. (2018). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Astuti, E. S., Solikhah, F. K., & Ernawati, N. (2022). Peningkatan Pengasuhan Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) oleh Tenaga Kesehatan dan Kader. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(12), 4311–4322. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i12.7950>
- Astuti, M.A.(2016). *Statistika Penelitian*. Insan Madani Publishing Mataram.
- Auryn & Salmariani. 2018. Hubungan Diabetes Mellitus Gestasional Dengan Kejadian Bblr Di Rsud Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Periode Januari Hingga April Tahun 2018.
- Azizah, E.N. (2020). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Studi Di RSUD DR. SOEKARDJO Kota Tasikmalaya)*. Skripsi.
- Bachnas, M. A. (2020). Neuroproteksi Otak Janin Pada Persalinan Preterm Dan Pertumbuhan Janin Terhambat. *MEDICINUS*, 33(2), 12–19.
- Bila, A.S., & Subroto, M. (2023). Kesehatan Reproduksi dan Kehamilan bagi Narapidana Perempuan: Tinjauan Terhadap Akses, Tantangan dan Upaya Peningkatan Kesejahteraan. *Jurnal Ilmiah Muqodimmah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 7(3).

- Budiarti, Idha., *et al.* (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. Vol 22 No 1.
- Cunningham FG, Leveno K, Bloom S, Harth J, Rouse D, Spong C. *Obstetri William* Ed.23 Vol 2. Jakarta: EGC; 2013.
- Dwi Ertiana. (2020). Usia dan Paritas Ibu dengan Insidence dan Derajat Bayi Baru Lahir (BBLR). *Embrio*, 12(2), 66–78.
<https://doi.org/10.36456/embrio.v12i2.2523>
- Dumilah, R. (2019). Umur, interval kehamilan, kehamilan yang diinginkan dan perilaku pemeriksaan kehamilan. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 10(2).
- Dwi Listiarini, U., Maryanti, E., & Sofiah, N. S. (2022). Status Gizi Ibu Hamil Berhubungan dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 9(2), 10–15. <https://doi.org/10.54867/jkm.v9i2.107>
- Fatimah, F. (2023). Hubungan Paritas, Jarak Kehamilan, dan Hipertensi pada Kehamilan dengan Kejadian BBLR di Puskesmas Bantargadung Tahun 2021. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 2(2), 562–569.
<https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i2.101>
- Fitri Nur Indah, & Utami, I. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR). *Intan Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.52236/ih.v8i1.173>
- Fitri, N. L., Sari, S. A., Dewi, N. R., Ludiana, L., & Nurhayati, S. (2022). Hubungan Usia Ibu Dengan Kejadian Kek Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat Kota Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 7(1), 26. <https://doi.org/10.52822/jwk.v7i1.406>
- Fitriani, G., & Dewi, A. K. (2023). Gambaran Pasien Bersalin Dengan Usia Risiko Tinggi Berdasarkan Kriteria Robson Di Rs Sumber Waras Tahun 2020. *Ebers Papyrus*, 29(1), 41–50. <https://doi.org/10.24912/ep.v29i1.24806>
- Guhir, F. (2017). Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan Stunting. *Journal of Islam and Science*, 11(1), 92–105.
- Hamalding, H., *et al.* 2023. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Rumah Sakit ST. Madyang Kota Palopo. *UNM Enviromental Journals*, Vol 6 No 3.
- Hasan, *et al.* 2024. Hubungan Umur Kehamilan dan Paritas Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Rumah Sakit Umum Daerah Pagelaran Kabupaten Cianjur. *Jurnal Medika Malahayati*, Vol 8, No 3.
- Hasmi. (2016). *Metode Penelitian Epidemiologi*. Jakarta: Trans Info Media

- Hatini, E.E. 2019. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Wineka Media.
- Hastono, S.P. (2006). Analisis Data.
- Heriani & Camelia, R., 2022. Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Kesehatan*.
- Herliana, L. (2019). Hipertensi Pada Kehamilan Dan Kejadian BBLR di RSUD Kota Tasikmalaya. *Jurnal Sehat Masada*, 13(1), 25–31. <https://doi.org/10.38037/jsm.v13i1.74>
- Hudayah, N. (2022). Hubungan Hipertensi Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Kota Makassar. Skripsi.
- Indah, Firdayanti, & Nadyah. (2019). Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny “N” dengan Usia Kehamilan Preterm di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tanggal 01 Juli 2018. *Jurnal Midwifery*, 1(2), 68–78.
- Iryaningrum, M.R., *et al.* 2023. Hipertensi dalam Kehamilan. *Damianus Journal of Medicine*. Vol.22, No 3.
- Jannah, M. (2021). Kesehatan Ibu Hamil dari *Perspektif Social Culture*/budaya.
- Keman, Kusnarman. (2012). Fisiologi Plasenta. Malang : UB Press
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniasari, F. K., Effendi, J. S., & Budiarti, I. (2025). Review Article: Peran Reactive Oxygen Species pada Patogenesis Preeklamsia. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 7(1), 59–64. <https://doi.org/10.29313/jiks.v7i1.14514>
- Kusumawati, *et al.* 2025. Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Kesehatan Ibu Dan Bayi Saat Melahirkan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 9 Nomor 1.
- Lengkong, G.T. (2020). *Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kematian Bayi Di Indonesia*. Vol 9 No 7.
- Lestari, *et al.* (2015). Hubungan umur, paritas dan preeklamsia dengan kejadian berat badan lahir rendah di RSUD.
- Leyto, S.M & Mare, K.U. 2021. Hubungan Parameter Plasenta dengan Berat Badan Lahir Rendah pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Hadiya, Ethiopia Selatan: Studi Cross-Sectional Berbasis Institusi. *Jurnal Kedokteran Umum Internasional*, Volume 2022: 15.
- Linasari, D., Triningtyas, A. Y., Mutiara, D., Endry, S., Rusman, A. A., Gurnandi, J. I., Rohmah, E. N., Bulqini, R. M., Ubaidillah, N., & Mariana, A. (2025).

- Kualitas Pelayanan Antenatal Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Ibu Dan Anak: Sebuah Narrative Review. *Medika Kartika : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 8(1), 95–106.
- Liznindya, L. (2023). Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Desa Serangmekar Ciparay Kab. Bandung Tahun 2021. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v3i1.516>
- Mahaendringtiyastuti, Yani, E. R., & Suwoyo. (2018). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Kota Kediri Tahun 2016. *Global Health Science*, 3(4), 68–73.
- Mahayana, S.A.S., *et al.* (2012). *Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang*. Vol 4 No 3.
- Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, Ida Bagus Gde.(2015). Pengantar Kuliah Obtetri. EGC : Jakarta.
- Malia, S. M., Islamy, N., & Triyandi, R. (2023). Merokok Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Solusio Plasenta. *Medical Profession Journal of Lampung*, 13(1), 162–165. <https://doi.org/10.53089/medula.v13i1.564>
- Maryunani, Anik. (2013). *Asuhan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Martinus, F., Bintang, M. & Sari, R., 2023. Hubungan Usia Ibu, Paritas, Dan Jarak Kehamilan Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Rumah Sakit Charis Medika Batam Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1).
- Mutia, Desy. (2018). Hubungan Anemia Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Rumah Sakit Umum Sundari Medan Tahun 2018. Medan : Institut Kesehatan Helvetia. (Skripsi)
- Mutiara, S., Fariningsih, E., & Mastikana, I. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Resiko 4T dalam Kehamilan di Puskesmas Kampar Kiri. *Jubida*, 1(1), 27–33. <https://doi.org/10.58794/jubida.v1i1.101>
- Nasution AZ. 2008. Tinjauan Sosial Ekonomi dan Hukum pada Perlindungan Konsumen Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Nasriyah, N., & Ediyono, S. (2023). Dampak Kurangnya Nutrisi Pada Ibu Hamil Terhadap Risiko Stunting Pada Bayi Yang Dilahirkan. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(1), 161–170.

- Nisa, K. 2022. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Puskesmas Salewangeng Kabupaten Wajo Tahun 2022. Skripsi.
- Ningsih N. A. W., & Sumarmi, S. (2023). Literature Review: Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Kehamilan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia. *Media Gizi Kesmas*, 12(2), 1064–1069.
- Nuraisyah, W. (2018). Deteksi Risiko Tinggi Kehamilan Pada Pelayanan ANC Terpadu di Puskesmas Bendo Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 240. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i2.808>
- Nur, R., A. Arifuddin, dan R. Novilia. 2016. Analisis Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. *Jurnal Preventif*.7(1):29–42.
- Novitasari, A., Hutami, M. S., & Pristya, T. Y. R. (2020). Pencegahan dan pengendalian BBLR di Indonesia: Systematic review. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(3), 175–182.
- Novita R. V. T., Lestari, U. I., & Utami, T. A. (2024). Efektivitas Perawatan Induk Kanguru dengan Stabilkan Suhu dan Pertambahan Berat Badan pada Bayi Prematur di Rumah Sakit Swasta. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 4(11).
- Oksi, B.D.S. (2020). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Padang 2020*. Skripsi.
- Pantiawati, Ika. (2019). *Bayi dengan BBLR*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pitriani, Tresia. (2023). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Meningkatnya Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)*. Vol 5 No 4.
- Pratiwi, L., & Hustinawati, T. (2020). Analisis Pengaruh Umur, Paritas, dan Motivasi Suami terhadap Nyeri Persalinan di Cirebon Tahun 2019. *Jurnal Delima Harapan*, 7(2), 134–143.
- Proverawati, A, *et al.*(2010). *BBLR*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purborini SFA, Rumaropen NS. *Relationship of age, parity, and education level with unwanted pregnancy in fertile age couples in Surabaya*. *Media Gizi Kesmas*. 2023;12(1):207–211
- Purwanto, A. & Wahyuni, C., 2016. Hubungan antara umur kehamilan, kehamilan ganda, hipertensi dan anemia dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR). *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(3).

- Rahardinda, A.,. 2022. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. SKRIPSI.
- Rahayu, Y. P., Basit, M., & Silvia, M. (2015). Hubungan usia ibu dengan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2013–2014. *Dinamika Kesehatan*, 5(2), 70–79. ISSN 2086-3454.
- Rahim, F. K., & Muharry, A. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kabupaten Kunigan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 9(2), 75–80. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v9i2.71>
- Rerung Layuk, R. (2021). Analisis Deskriptif Risiko BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) Di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. *Masokan: Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.34307/misp.v1i1.1>
- Ritonga, Dahliana. (2021). Hubungan dan Paritas Ibu dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sayur Matinggi Tahun 2021. Skripsi.
- Saffira, N., *et al.* (2020). Luaran Maternal dan Neonatal pada Kehamilan Gemelli Di RSUD Dr. Kariadi Semarang. *Diponegoro Medical Journal*.
- Sari, I. N., & Susanti, S. (2022). Pendidikan kesehatan tentang pentingnya *antenatal care* pada masa pandemi COVID-19. *Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC)*, 1(2), 44–50. <https://doi.org/10.55426/pmc.v1i2.184>
- Septiani, M., & Ulfa, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Peudada Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2), 258. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v4i2.214>
- Silaban, V. F., Masniar, M., Masna, M., & Marwani, M. (2024). Hubungan usia kehamilan, jarak kehamilan dan komplikasi kehamilan, *antenatal care* dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR). *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 4(6), 2344–2353.
- Siregar, R.A. (2024). Penerapan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Hukum Kyadiren*, Vol 5, No 2.
- Sitoayu, L. & Rumana, N. A. Faktor Determinan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Pada Remaja Di Asia Selatan Dan Asia Tenggara Tahun 2005 – 2014 (Analisis Dengan Metode Structural Equation Model). *Jurnal INOHIM* 5, 9 (2017).
- Sohibien GPD, Yuhan RJ. Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah

- (BBLR) di Indonesia. *J Apl Stat dan Komputasi Stat.* 2019;11(1):49–58.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sun, et al. 2023. *Effect of the interaction between advanced maternal age and pre-pregnancy BMI on pre-eclampsia and GDM in Central China*. *BMJ Open Diabetes Rec Care*, 21;11.
- Suwaibah, (2023). Pengaruh Preeklamsia Terhadap Kejadian BBLR Di RSUD Pangeran Jaya Sumitra. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, Vol 9 Nomor 2.
- Syafira, T.I. (2021). Hubungan Gestasional dengan Angka Kejadian BBLR. *Jurnal Medika Utama*, Vol 03 No 01.
- Tasya, T.I.S. (2021). Hubungan Hipertensi Gestasional dengan Angka Kejadian BBLR. *Jurnal Medika Utama*, Vol 03 No 01.
- Titisari I, Antono SD, Chumaida I. The Relationship Preeclampsia and the Incidence of Low Birth Weight Babies in RSUD Gambiran, Kediri City. *J Kebidanan Kestra* [Internet]. 2019 Oct 31;2(1):61–7.
- Wahyuli, R., & Risnawati, R. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 11(1), 23
- Weiner E, Miremberg H, Grinstein E, dkk. (2016). Pengaruh plasenta previa terhadap pertumbuhan janin dan luaran kehamilan, berkorelasi dengan patologi plasenta. *J Perinatol*, 36(12):1073–78.
- Wigati, A., et al. (2024). Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Berdasarkan Riwayat Kehamilan. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Vol.15. No.1.
- Yuwana, N. R. D. A., Mahmudiono, T., & Rifqi, M. A. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia Berdasarkan Analisa Data Sekunder SDKI Tahun 2017. *Media Gizi Kesmas*, 11(2), 451–457. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i2.2022.451-457>
- Zahra, S., Prasetyowati, & Yuliawati. (2018). Berat Bayi Lahir Rendah Berdasarkan Paritas, Ketuban Pecah Dini dan Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 11(1), 9–1